

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam perkembangan dunia usaha. Sumber daya manusia dalam perusahaan adalah semua orang yang terlibat dalam pengembangan perusahaan khususnya pegawai. Sebuah perusahaan membutuhkan seorang pegawai yang kompeten dan kreatif guna mencapai tujuan perusahaan. pegawai memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan, yaitu sebagai pemikir, perencanaan dan pengendali aktivitas perusahaan. Melihat pentingnya peranan pegawai dalam perusahaan maka kinerja pegawai menentukan keberhasilan atau prestasi dari perusahaan tersebut. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai sesuai dengan kinerja pegawai baik maka prestasi atau tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya akan baik, begitu sebaliknya. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Faktor – faktor tersebut dapat berupa masalah komunikasi dan lingkungan kerja. Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah komunikasi. Komunikasi dapat mempengaruhi kinerja pegawai karena dalam kesehariannya pegawai pasti akan berkomunikasi dengan atasan, bawahan, atau rekan kerjanya.

Namun dengan melihat semakin canggihnya teknologi saat ini sangat berdampak bagi komunikasi antara anggota organisasi karena adanya teknologi bisa saja komunikasi yang terjadi antara atasan dan antara para pegawai dapat terjadi

hanya melalui teknologi, tanpa berinteraksi secara langsung sehingga para pegawai tidak sepenuhnya dapat memahami atau menerima arahan maupun masukan dari atasan sehingga itu dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Komunikasi antar pegawai masih kurang dalam menyampaikan informasi sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak berjalan dengan baik. Komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran, informasi, peraturan, atau instruksi dengan suatu cara tertentu agar penerimanya memahami pesan yang diterimanya Komaruddin (dalam Doni Juni Priansa dan Agus Gardina 2013:84). Ketika antara pegawai dan atasan ataupun antar pegawai berkomunikasi secara terbuka, empati, saling mendukung, positif dan adanya suasana kesamaan maka pegawai akan merasa nyaman untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah lingkungan kerja.

Sedarmayanti (2011:2) lingkungan kerja maksudnya adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan pegawai yang melaksanakan proses produksi tersebut. Lingkungan kerja dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini dikarenakan lingkungan kerja akan mengarahkan

dan mempengaruhi perilaku pegawai sesuai dengan nyaman tidaknya suatu lingkungan kerja.

Lingkungan kerja khususnya pada sub bagian umum, ruang kerjanya masih belum efektif dan halaman parkir yang dibuat untuk roda dua tidak begitu luas sehingga banyak kendaraan roda dua tidak mendapatkan parkir yang melindungi dari hujan dan sinar matahari. Lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawainya dapat meningkatkan kinerja. Lingkungan kerja merupakan tempat dimana pegawai beraktivitas sehari-hari, dan segala sesuatu fisik atau *non fisik* yang ada di sekitar para pekerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, berdasarkan hal itu perusahaan perlu memperhatikan lingkungan kerja pada perusahaan, karna lingkungan kerja yang baik dapat meminimalisir kemangkiran kerja pada pegawai serta mempermudah pegawai dalam menjalankan aktivitas kerja. Sebaliknya pula lingkungan kerja yang buruk dapat menjadi penyebab kemangkiran kerja pegawai dan menghambat aktivitas pegawai dalam menjalankan pekerjaannya dan mempengaruhi pegawai dalam menjalankan pekerjaannya sehingga kinerja yang di hasilkan oleh pegawai menjadi tidak efektif dan efisien.

TVRI Stasiun Gorontalo juga memberikan dan menyediakan lingkungan kerja untuk pegawainya didalam berkerja, lingkungan kerja yang ada yaitu memberikan ruangan khusus bagi para manajernya dan memberikan ruangan bagi pegawai operasional dalam berkerja. Ruangan sebagai tempat kerja pegawai difasilitasi oleh berbagai komputer, printer, AC yang menjaga suhu didalam

ruangan, pencahayaan yang mencukupi bagi pegawai dalam berkerja, dan pewarnaan ruangan dengan pewarnaan yang cerah yang akan menjadikan pegawai nyaman dan lebih efektif didalam berkerja.

Kinerja menggambarkan sejauh mana aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan berusaha dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Sementara menurut Sedarmayanti (2009:50) bahwa kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja.

TVRI Stasiun Gorontalo haruslah meningkatkan kinerjanya demi menjadi stasiun televisi yang dapat bersaing dengan stasiun televisi lokal yang sudah mulai banyak jumlahnya. Kinerja SDM akan sangat mempengaruhi jalannya kegiatan sebagai sebuah stasiun televisi karena produksi sebuah stasiun televisi merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan SDM yang kreatif dan tidak sedikit jumlahnya demi memenuhi ekspektasi khalayak ramai. Berikut ini dapat ditampilkan capaian kinerja pegawai TVRI Stasiun Gorontalo baik pegawai administrasi maupun pegawai teknis pemberitaan.

**Tabel. 1.1 Pencapaian Kinerja Pegawai Administrasi TVRI Stasiun Gorontalo
tahun 2017**

Divisi	Kegiatan Tugas Pokok Jabatan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
Sub-bagian Umum	Membuat laporan bulanan barang inventaris	12 laporan	12 laporan	100%
	Menerima/mencatat barang inventaris	12 laporan	12 laporan	100%
	Membuat bon masuk dan keluar barang inventaris	12 dokumen	12 dokumen	100%
	Membayar pajak SSP, listrik dan telepon	12 dokumen	12 dokumen	100%
	Membuat laporan persediaan bulanan ATK dan ART	12 laporan	12 laporan	100%
	Membuat bon permintaan dan pengeluaran ATK dan ART	12 laporan	12 laporan	100%
	Mencatat kartu barang persediaan ATK, ART, ATF	12 dokumen	12 dokumen	100%
	Mengarsipkan surat-surat permintaan barang ATK, ART, ATF	12 dokumen	12 dokumen	100%
	Mengkonsep dan membuat surat-surat dinas sub bag umum	200 surat	166 surat	83%
keuangan	Membuat chas flow harian	250 kegiatan	250 kegiatan	100%
	Melaksanakan penyetoran pajak-pajak APBN dan Non APBN	42 kegiatan	42 kegiatan	100%
	Melaksanakan monitoring penyerapan dana APBN	245 kegiatan	230 kegiatan	93,87%
	Melaksanakan pengarsipan bukti-bukti keuangan dana APBN	245 kegiatan	230 kegiatan	93,87%
	Melaksanakan pengimputan penyusunan RKAK	3 kegiatan	3 kegiatan	100%

Sumber: TVRI Stasiun Gorontalo

Tabel 1.1 menjelaskan pencapaian kinerja pegawai TVRI Stasiun Gorontalo pada masing-masing divisi, secara keseluruhan pencapaian kinerja pegawai di sub

divisi bagian umum (Administrasi) realisasinya telah mencapai apa yang ditargetkan dengan tingkat pencapaian rata-rata seratus persen kecuali pada tugas mengonsep dan membuat surat-surat dinas dimana tingkat pencapaiannya hanya 83% (166 surat dari yang di targetkan yaitu 200 surat), pada divisi keuangan dari lima kegiatan tugas pokok jabatan, tingkat pencapaian diantaranya mencapai 100 % sedangkan dua kegiatan lainnya hanya 93,87%.

Selanjutnya dapat ditampilkan pula data capaian kinerja pegawai TVRI Stasiun Gorontalo bidang pemberitaan dan teknik.

Tabel 1.2 Data Pencapaian Kinerja Pegawai Pemberitaan dan Teknik TVRI Stasiun Gorontalo tahun 2017

Berita	Mencari dan menentukan lokasi perlakonan, kostum yang sesuai dengan karakter yang diperlukan dalam acara siaran	251 liputan	208 liputan	82,86%
	Membuat naskah berita	340 naskah	298 naskah	87,65%
	Melaksanakan dubbing naskah Berita	340 naskah	298 naskah	87,65%
	Pembawa acara dialog	40 paket	33 paket	82,50%
	Pengarah acara	12 paket	10 paket	83,33%
	Melaksanakan tugas redaktur berita operasional siaran	94 siaran	82 siaran	87,23%
	Membuat surat keluar seksi berita	365 surat	355 surat	97,26%
	Mengarsipkan surat masuk-keluar seksi berita	365 surat	355 surat	97,26%
	Melaksanakan rekap uang lelah liputan berita	12 rekap	9 rekap	75%
Teknik	Memberikan pengarahan teknik	12 kegiatan	12 kegiatan	100%
	Pengoperasian peralatan teknik Siaran	2440 jam	2302 jam	94,34%
	Melayani operasional peralatan Stasioner	2440 jam	2302 jam	94,34%
	Mempersiapkan peralatan kamera dan kelengkapannya sebelum kegiatan produksi dilakukan	240 jam	206 jam	85,83%

	Melakukan pengecekan adjusment peralatan kamera sebelum dioperasikan	240 jam	206 jam	85,83%
	Melaksanakan pengoperasian kamera atas perintah produser	240 jam	206 jam	85,83%
	Memberi usulan kepada produser dalam hal produksi siaran	240 jam	187 jam	77,92%
	Melaksanakan koordinasi dengan seluruh kru yang terlibat dalam produksi acara	240 jam	206 jam	85,83%
	Melaporkan hasil produksi sebelum masuk ke pasca produksi kepada produser	50 kegiatan	44 kegiatan	88%

Sumber: TVRI Stasiun Gorontalo Tahun 2017

Pada Tabel 1.2 divisi berita hanya ada dua kegiatan yang tingkat pencapaiannya melebihi tingkat pencapaian rata-rata itupun tidak mencapai 100% sedangkan kegiatan lainnya tingkat pencapaiannya berada dibawah rata-rata bahkan kegiatan dengan pencapaian terendah berada di divisi ini (75%). Pada divisi teknik hanya tiga dari sepuluh kegiatan yang tingkat pencapaiannya diatas rata-rata, dengan hanya satu kegiatan yang realisasinya memenuhi target, sementara kegiatan lainnya berada dibawah rata-rata tingkat pencapaian, dengan kisaran 77,92% - 88%.

Bertolak dari pernyataan dan capaian kinerja di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada TVRI Stasiun Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih kurangnya komunikasi antar pegawai sehingga pekerjaan tidak berjalan dengan baik.
2. Ruang kerja pegawai yang masih belum efektif, khususnya pada sub bagian umum
3. Halaman parkir yang masih terbatas untuk kendaraan roda dua
4. Realisasi capaian belum sesuai dengan target kinerja

1.3 Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dapat ditetapkan rumusan masalahnya yaitu Apakah Komunikasi Dan Lingkungan Kerja berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada TVRI Stasiun Gorontalo.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada TVRI Stasiun Gorontalo.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian maupun pemahaman tentang komunikasi dan lingkungan kerja. Manfaat dari penelitian ini sebagai informasi bagi seluruh pihak yang terkait dalam meningkatkan komunikasi dan lingkungan kerja.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan atas hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga sebagai sumbangan pemikiran kepada perusahaan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan komunikasi dan lingkungan kerja dalam hubungannya dengan manajemen sumber daya manusia.